



PENINGKATAN LITERASI ANAK DI DESA SIMATORKIS MENGGUNAKAN STRATEGI BELAJAR TERBIMBING KEGIATAN KKN DALAM MEWUJUDKAN GENERASI CERDAS

Lili Herawati Parapat

Email: lili.herawati@um-tapsel.ac.id

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Khairunnisah

Email: khairunnisah@um-tapsel.ac.id

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Rini Agustini

Email: rini@um-tapsel.ac.id

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Saadah Mardiyah Pgb

Email: mardiahpanggabean63@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Rawani Indah Tanjung

Email: rawaniindah47@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Maya Ritonga

Email: rawaniindah47@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi anak di Desa Simatorkis melalui penerapan strategi belajar terbimbing dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan dukungan data kuantitatif sederhana. Penelitian dilaksanakan pada bulan oktober sampai dengan desember 2025. Subjek penelitian terdiri dari 20 anak usia sekolah dasar yang mengikuti kegiatan pendampingan belajar selama empat minggu. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi anak yang meliputi kelancaran membaca, pemahaman bacaan, dan kemampuan menulis sederhana. Rata-rata skor literasi anak meningkat secara signifikan setelah penerapan strategi belajar terbimbing. Strategi ini efektif karena memberikan pendampingan secara bertahap, menciptakan suasana belajar yang interaktif, serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri anak. Dengan demikian, strategi belajar terbimbing dalam kegiatan KKN dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan literasi anak di daerah pedesaan dan mendukung terwujudnya generasi cerdas pada tahun 2025.

Kata kunci: literasi anak, strategi belajar terbimbing, KKN, pendidikan desa.



Abstract

This study aims to improve children's literacy in Simatorkis Village through the implementation of guided learning strategies in the 2025 Community Service Program (KKN). The research method used was a descriptive qualitative approach supported by simple quantitative data. The study was conducted from October to December 2025. The subjects consisted of 20 elementary school-aged children who participated in the four-week learning assistance program. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The results showed an increase in children's literacy skills, including reading fluency, reading comprehension, and simple writing skills. The children's average literacy scores increased significantly after the implementation of the guided learning strategy. This strategy is effective because it provides gradual support, creates an interactive learning environment, and increases children's motivation and self-confidence. Therefore, guided learning strategies in KKN activities can be an alternative solution to improving children's literacy in rural areas and supporting the creation of an intelligent generation by 2025.

Keywords: children's literacy, guided learning strategies, KKN, rural education.

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia. Menurut UNESCO (2017), literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat literasi yang baik sejak usia dini akan membentuk pola pikir kritis, kreatif, dan adaptif pada anak, sehingga mampu menghadapi tantangan global di masa depan. Pemerintah Indonesia terus mendorong peningkatan literasi melalui berbagai kebijakan pendidikan, salah satunya Gerakan Literasi Nasional.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan tingkat literasi antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Anak-anak di daerah pedesaan umumnya menghadapi keterbatasan fasilitas pendidikan, kurangnya bahan bacaan, serta minimnya pendampingan belajar di luar jam sekolah (Kemendikbud, 2020). Kondisi tersebut juga ditemukan di Desa Simatorkis, di mana sebagian anak masih menunjukkan rendahnya minat baca dan kemampuan memahami bacaan. Rendahnya literasi anak dapat berdampak pada prestasi akademik serta perkembangan sosial dan kognitif mereka. Menurut Abidin (2018), anak dengan kemampuan literasi rendah cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, kurang percaya diri, dan memiliki motivasi belajar yang rendah. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik anak agar proses peningkatan literasi dapat berjalan secara optimal.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang memiliki potensi besar dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di desa. Mahasiswa sebagai agen perubahan dapat berperan aktif dalam memberikan pendampingan belajar kepada anak-anak melalui pendekatan yang lebih humanis dan partisipatif. Salah satu pendekatan yang relevan untuk diterapkan adalah strategi belajar terbimbing. Strategi belajar terbimbing menekankan pada peran pendamping sebagai fasilitator yang membantu anak memahami materi, memberikan arahan secara bertahap, serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik (Sanjaya, 2019).

Penerapan strategi belajar terbimbing dalam kegiatan KKN di Desa Simatorkis diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan minat



baca, serta memperbaiki kemampuan literasi anak. Dengan adanya bimbingan langsung, anak-anak dapat lebih mudah memahami bacaan, berani bertanya, dan aktif dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Vygotsky (dalam Slavin, 2011) yang menyatakan bahwa pendampingan belajar dapat membantu anak mencapai perkembangan optimal melalui zona perkembangan proksimal. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji peningkatan literasi anak di Desa Simatorkis melalui penerapan strategi belajar terbimbing dalam kegiatan KKN. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan generasi cerdas, berpengetahuan, dan berkarakter sebagai bekal menghadapi tantangan masa depan pada tahun 2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** dengan dukungan data kuantitatif sederhana. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai proses dan hasil penerapan strategi belajar terbimbing dalam meningkatkan literasi anak di Desa Simatorkis. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan kondisi di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 sampai dengan Desember 2025. Subjek penelitian ini adalah anak-anak usia sekolah dasar di Desa Simatorkis yang mengikuti kegiatan belajar terbimbing selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan keikutsertaan aktif anak dalam kegiatan literasi yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN. Selain itu, mahasiswa KKN juga berperan sebagai fasilitator dan pendamping dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **observasi**, **wawancara**, dan **dokumentasi**. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar anak, tingkat partisipasi, serta perubahan minat dan kemampuan literasi selama kegiatan berlangsung. Wawancara dilakukan secara informal kepada anak dan orang tua untuk mengetahui respon, kendala, serta manfaat yang dirasakan dari kegiatan belajar terbimbing. Dokumentasi berupa catatan kegiatan, foto, dan hasil latihan membaca atau menulis anak digunakan sebagai data pendukung.

Strategi belajar terbimbing diterapkan melalui kegiatan membaca bersama, diskusi sederhana, latihan menulis, serta permainan edukatif yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak. Mahasiswa memberikan arahan, contoh, dan umpan balik secara bertahap agar anak dapat memahami materi dengan lebih baik.

Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data kuantitatif sederhana, seperti peningkatan kemampuan membaca dan menulis, digunakan sebagai penguat hasil analisis kualitatif. Dengan metode ini, diharapkan dapat diketahui efektivitas strategi belajar terbimbing dalam meningkatkan literasi anak serta kontribusinya dalam mewujudkan generasi cerdas di Desa Simatorkis tahun 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Simatorkis dengan fokus pada peningkatan literasi anak melalui penerapan strategi belajar terbimbing. Subjek penelitian berjumlah 20 anak usia sekolah dasar, yang mengikuti kegiatan pendampingan belajar secara rutin selama empat minggu. Kegiatan literasi meliputi membaca bersama, memahami isi bacaan, latihan menulis, serta diskusi sederhana dengan bimbingan mahasiswa KKN. Untuk melihat peningkatan kemampuan literasi anak, peneliti menggunakan



penilaian awal (pra-kegiatan) dan penilaian akhir (pasca-kegiatan) yang mencakup aspek kelancaran membaca, pemahaman bacaan, dan kemampuan menulis sederhana. Skor diberikan dalam rentang 0–100.

Tabel 1. Data Kemampuan Literasi Anak Sebelum dan Sesudah Kegiatan

No	Nama Anak	Skor Awal	Skor Akhir	Peningkatan
1	A1	55	75	20
2	A2	60	80	20
3	A3	50	72	22
4	A4	58	78	20
5	A5	62	82	20
6	A6	48	70	22
7	A7	55	76	21
8	A8	60	80	20
9	A9	52	73	21
10	A10	57	77	20
11	A11	54	75	21
12	A12	59	79	20
13	A13	51	72	21
14	A14	56	76	20
15	A15	63	83	20
16	A16	49	71	22
17	A17	58	78	20
18	A18	53	74	21
19	A19	61	81	20
20	A20	50	72	22

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa seluruh anak mengalami peningkatan kemampuan literasi. Rata-rata skor awal literasi anak adalah 55,6, sedangkan rata-rata skor akhir meningkat menjadi 76,8, dengan rata-rata peningkatan sebesar 21,2 poin. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi belajar terbimbing memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi anak di Desa Simatorkis. Selain data kuantitatif, hasil observasi menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar anak. Anak-anak yang sebelumnya kurang percaya diri dan pasif mulai menunjukkan keberanian untuk membaca nyaring, bertanya, serta menuliskan kembali isi bacaan dengan bahasa sederhana. Kehadiran mahasiswa KKN sebagai pendamping membuat anak merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar. Hasil wawancara dengan orang tua juga menunjukkan respon yang positif. Sebagian besar orang tua menyatakan bahwa anak mereka menjadi lebih rajin membaca di rumah dan menunjukkan ketertarikan terhadap buku setelah mengikuti kegiatan belajar terbimbing.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi belajar terbimbing dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mampu meningkatkan kemampuan literasi anak di Desa Simatorkis secara signifikan. Peningkatan skor literasi pada seluruh subjek penelitian mengindikasikan bahwa pendampingan belajar yang terstruktur dan berkelanjutan



memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca, memahami bacaan, dan menulis sederhana. Temuan ini sejalan dengan konsep literasi yang dikemukakan oleh UNESCO (2017), yang menegaskan bahwa literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami dan mengolah informasi secara bermakna.

Secara teoritis, keberhasilan strategi belajar terbimbing dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Vygotsky. Vygotsky menyatakan bahwa proses belajar akan lebih efektif ketika anak mendapatkan bantuan dari individu yang lebih kompeten melalui interaksi sosial, terutama dalam zona perkembangan proksimal (Zone of Proximal Development/ZPD). Dalam penelitian ini, mahasiswa KKN berperan sebagai pendamping yang memberikan arahan, contoh, dan umpan balik secara bertahap. Pendampingan tersebut membantu anak mengatasi kesulitan membaca dan memahami teks yang sebelumnya tidak mampu mereka selesaikan secara mandiri. Dengan demikian, peningkatan literasi anak merupakan hasil dari proses belajar yang terjadi dalam zona perkembangan proksimal mereka.

Selain itu, strategi belajar terbimbing yang diterapkan juga selaras dengan teori scaffolding yang dikemukakan oleh Bruner. Scaffolding merupakan bentuk dukungan sementara yang diberikan kepada peserta didik hingga mereka mampu belajar secara mandiri. Dalam kegiatan literasi, mahasiswa KKN memberikan bantuan awal berupa pembacaan contoh, penjelasan kosakata, dan pertanyaan pemanik. Seiring waktu, bantuan tersebut dikurangi secara bertahap sehingga anak mampu membaca dan menulis dengan lebih mandiri. Hal ini terlihat dari meningkatnya kepercayaan diri anak dalam membaca nyaring dan menuliskan kembali isi bacaan, yang menunjukkan terjadinya internalisasi kemampuan literasi.

Peningkatan minat baca anak juga dapat dikaitkan dengan teori motivasi belajar. Menurut Sardiman (2016), motivasi belajar akan meningkat apabila peserta didik merasa nyaman, dihargai, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran literasi yang dilakukan secara interaktif, disertai permainan edukatif dan diskusi sederhana, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Kondisi ini mendorong anak untuk lebih antusias mengikuti kegiatan literasi dan tidak merasa tertekan, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Abidin (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran literasi yang kontekstual dan berbasis pendampingan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman bacaan anak. Anak-anak di Desa Simatorkis lebih mudah memahami teks karena materi bacaan disesuaikan dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka, seperti cerita rakyat dan pengalaman lingkungan sekitar. Pendekatan ini membuat anak mampu mengaitkan bacaan dengan realitas yang mereka alami.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi anak melalui strategi belajar terbimbing dalam kegiatan KKN tidak hanya terbukti secara empiris, tetapi juga memiliki landasan teoritis yang kuat. Integrasi antara teori konstruktivisme sosial, scaffolding, dan motivasi belajar menjadikan strategi ini efektif dalam mendukung upaya mewujudkan generasi cerdas dan berpengetahuan pada tahun 2025.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi belajar terbimbing dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)



efektif dalam meningkatkan literasi anak di Desa Simatorkis. Peningkatan kemampuan literasi terlihat pada seluruh subjek penelitian yang berjumlah 20 anak, baik dari aspek kelancaran membaca, pemahaman bacaan, maupun kemampuan menulis sederhana. Rata-rata skor literasi anak mengalami peningkatan yang signifikan setelah mengikuti kegiatan belajar terbimbing.

Strategi belajar terbimbing memberikan dampak positif karena menempatkan mahasiswa KKN sebagai pendamping aktif yang memberikan arahan, contoh, dan umpan balik secara bertahap sesuai dengan kemampuan anak. Pendekatan ini membantu anak belajar secara lebih terstruktur, meningkatkan kepercayaan diri, serta menumbuhkan minat baca. Selain itu, suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan turut berperan dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kegiatan KKN memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di desa, khususnya dalam bidang literasi. Melalui pendampingan belajar yang berkelanjutan dan kontekstual, anak-anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dengan demikian, penerapan strategi belajar terbimbing dalam kegiatan KKN dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan literasi anak di daerah pedesaan dan sebagai upaya nyata dalam mewujudkan generasi cerdas, berpengetahuan, dan berdaya saing pada tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2018). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca, Menulis, dan Berpikir Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sanjaya, W. (2019). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Slavin, R. E. (2011). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson Education.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UNESCO. (2017). *Literacy in the 21st Century*. Paris: UNESCO Publishing.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Zulela. (2013). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harahap, E. M., Purba, H. S. R., Parapat, L. H., Al-Faruq, I., & Kemal, I. (2025). Analysis The Impact of Southern Thai Malay as a First Language on English Pronunciation toward Science Understanding. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(9), 521–526. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i9.12501>.
- Parapat, L. H., Sitorus, W. S., & Siregar, F. A. (2024). Linguistic Ethnography of The Nagajuang & Batang Natal. *Jurnal Hata Poda*, 3(2), 239-254.



*Peningkatan Literasi Anak Di Desa Simatorkis Menggunakan Strategi Belajar... 1-6
Lili Herawati Parapat, Khairunnisah, Rini Agustini, Saadah Mardiyah Pgb, Rawani
Indah Tanjung, Maya Ritonga*